

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah gigi dan mulut sangat bertolak belakang dengan upaya pencegahannya, berbagai informasi yang ada seperti pemberitaan pada media-media , penyuluhan kesehatan dan screeening kesehatan masih belum mampu menangani masalah tersebut. Masalah kesehatan gigi dan mulut sampai sekarang masih dianggap masalah yang sepele bagi masyarakat (Stevy dkk, 2014)

Masalah gigi dan mulut dapat berpengaruh bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, kondisi kesehatan gigi susu dapat menentukan pertumbuhan gigi permanen pada anak.anak yang terganggu kesehatan gigi dan mulutnya akan terganggu kualitas hidupnya padahal anak merupakan aset bangsa yang akan membangun masa depan (Zakarias dkk, 2016)

Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintahan dan atau masyarakat. Pemeliharaan kesehatan mencakup dua aspek, yakni: kuratif, rehabilitatif, peningkatan kesehatan mencakup 2 aspek yakni: preventif dan promotif. Sekolah sebagai perpanjangan tangan keluarga dalam meletakkan dasar perilaku termasuk perilaku kesehatan, populasi anak sekolah dasar cukup besar oleh sebab itu promosi atau pendidikan kesehatan disekolah sangatlah penting (Notoatmodjo S, 2010).

Promosi kesehatan bukan hanya menyadarkan masyarakat akan pengetahuan dalam bidang kesehatan, melainkan juga upaya dalam mengubah perilaku seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan perilaku ditujukan untuk membawa perubahan perilaku ke arah yang lebih baik, baik di dalam diri sendiri, masyarakat, sosial budaya dan lain sebagainya (Iqbal dkk, 2007).

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 sebesar 57,6% penduduk Indonesia mempunyai masalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir. Proporsi penduduk bermasalah gigi dan mulut menurut pengelompokan umur 5-9 tahun 67,3% dan 10-14 tahun 55,6%. Hanya 6,7% yang pernah mendapat konseling tentang perawatan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut (Kemenkes RI, 2018).

Masyarakat perlu diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan berbagai media, alat bantu atau alat peraga sebaiknya disusun berdasarkan prinsip bahwa setiap pengetahuan dapat diterima oleh seluruh panca indra, semakin banyak panca indra yang digunakan maka semakin mudah penjelasan atau pengertian tentang kesehatan itu dipahami (Nubatonis, 2017). Promosi kesehatan tidak dapat lepas dari media karena media mampu membuat pesan-pesan yang disampaikan menjadi menarik dan mudah dipahami, sehingga sasaran memutuskan mengubah perilakunya kearah yang lebih baik (Notoatmodjo S, 2010).

Bagi anak-anak bermain sambil belajar adalah cara efektif guna meningkatkan pengetahuan. Permainan adalah kegiatan yang dilakukan

atas kehendak sendiri dan bebas tanpa adanya paksaan yang bertujuan untuk memperoleh kesenangan (Amelia, 2019). Permainan edukatif adalah bentuk permainan yang memuat unsur pendidikan atau bimbingan yang diperuntukan untuk pemainnya, termasuk permainan modern dan tradisional yang diberi muatan pendidikan dan pengajaran (Widodorini dkk, 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan dengan cara tanya jawab secara lisan yang dilakukan bulan Oktober 2019 peneliti di SD Muhammadiyah Banyuraden pada 10 siswa yang berumur 9-11 Para siswa tersebut belum tahu cara menyikat gigi dengan baik dan benar dan terdapat 80% belum menyikat gigi 2x sehari dan hanya menyikat gigi pada pagi hari saja, 50% belum pernah memeriksakan gigi ke dokter gigi, dari 10 siswa tersebut semuanya suka makan makanan manis dan tidak ada yang sering makan makanan yang berserat seperti buah dan sayur, 10 siswa tersebut juga tidak tahu atau tidak menyadari kalau terdapat karies pada giginya.

Permainan kartu kuartet merupakan media pembelajaran yang menyenangkan, selain menyenangkan permainan ini sudah dikenal siswa, materi dalam bentuk kartu bergambar ini disajikan dalam bentuk gambar yang dilengkapi dengan keterangan dari gambar tersebut (Meiliani & Nurhadih, 2017).

Hasil studi pendahuluan tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh promosi kesehatan gigi dan

mulut menggunakan media permainan kartu kuartet terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat disusun suatu rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimanakah pengaruh promosi kesehatan gigi dan mulut menggunakan media kartu kuartet terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya pengaruh promosi kesehatan gigi dan mulut menggunakan media kartu kuartet terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahuinya pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak Sekolah Dasar sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media kartu kuartet.
- b. Diketahuinya pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak Sekolah Dasar sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media kartu kuartet.
- c. Diketahuinya perbedaan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media kartu kuartet.

- d. Diketuinya perbedaan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan pada kelompok kontrol

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini tercakup dalam upaya promotif yang berupa promosi menggunakan media kartu kuartet terhadap kesehatan gigi dan mulut.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan, pengetahuan dan bahan informasi tentang pengaruh promosi kesehatan menggunakan media permainan kartu kuartet terhadap tingkat pengetahuan pada siswa sekolah dasar.

Bahan perbandingan untuk penelitian berikutnya serta memberi masukan dan tambahan bacaan yang dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa maupun pembaca pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dapat mengetahui pengaruh media permainan kartu kuartet sebagai media promosi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan kesehatan pada siswa sekolah dasar.

b. Bagi institusi

Dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan promosi kesehatan terutama pada anak Sekolah Dasar

c. Bagi responden

Untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sehingga dapat mengubah derajat kesehatan gigi dan mulut ke arah yang lebih baik.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang sudah pernah dilakukan adalah oleh:

1. Damayanti, 2019 dengan judul *“Efektifitas Penyuluhan Menggunakan Media Kartu Kuartet Terhadap Tingkat Pengetahuan Karies pada Sekolah Dasar*. Hasil penelitian tersebut penyuluhan menggunakan kartu kuartet efektif dalam meningkatkan pengetahuan karies. Rancangan penelitian ini menggunakan *one group pre-test dan post-test*. Persamaan dengan penelitian ini terdapat pada media pembelajarannya yaitu menggunakan kartu kuartet. Perbedaannya adalah variabel dependennya yaitu pengetahuan karies. Hasil dari penelitian ini adalah adanya peningkatan pengetahuan karies pada anak sekolah dasar.
2. Nisa, 2018 dengan judul *“Pengaruh Media Rubik Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi pada Anak Sekolah Dasar (SD)”*. Hasil penyuluhan tersebut menggunakan media rubik berpengaruh terhadap pengetahuan menyikat gigi. Desain penelitian yang

digunakan adalah *Pretest-Posttest with Control Group*. Persamaan dengan penelitian ini terdapat pada sasarannya yaitu anak sekolah dasar. Perbedaannya adalah media yang digunakan adalah rubik dan tempat serta waktu penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah ada pengaruh yaitu peningkatan pengetahuan menyikat gigi pada anak sekolah dasar.

3. Suryo, 2018 dengan judul “*Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Flip Chart Terhadap Motivasi Pencabutan Gigi Gangren Pada Siswa di SD N Panggang*”. Hasil penyuluhan tersebut menggunakan *flip chart* berpengaruh terhadap motivasi pencabutan. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest with Control Group*. Persamaan dengan penelitian ini terdapat pada sasarannya yaitu anak sekolah dasar. Perbedaannya adalah media yang digunakan adalah *flip chart* dan tempat serta waktu penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah ada pengaruh yaitu peningkatan motivasi pencabutan pada anak sekolah dasar.